

ABSTRAKSI

Pekerjaan pondasi merupakan pelaksanaan awal dalam proses pembangunan dari sebuah produk bangunan. Pondasi merupakan bagian terbawah dari bangunan yang meneruskan beban bangunan tersebut ke tanah atau bebatuan yang mendukungnya. Perkembangan ilmu pengetahuan saat ini memungkinkan para insinyur teknik sipil merancang pondasi yang sesuai agar bangunan yang dirancang aman, ekonomis dan terjamin stabilitasnya.

Rekayasa nilai pekerjaan pondasi pada proyek Pembangunan Gedung KPP Jambi ini bertujuan untuk mendapatkan seberapa besar biaya penghematan yang terjadi pada pekerjaan pondasi sehingga menghasilkan efisiensi biaya pembangunan tanpa mengurangi kualitas, fungsi dan keindahan dari proyek pembangunan gedung KPP Jambi.

Untuk pondasi alternatif I yaitu pondasi tiang pancang mini franki didapat penghematan biaya awal (initial cost) sebesar Rp. 234,109,159 atau 26,79% dari biaya awal pondasi asli, dan didapat penghematan biaya siklus hidup (life cycle cost) sebesar Rp. 270,161,969.61 atau 26,79% dari biaya siklus hidup pondasi asli.. Untuk pondasi alternatif II yaitu pondasi tiang pancang hume didapat penghematan biaya awal (initial cost) sebesar Rp. 197,750,759.15 atau sebesar 22,63% dari biaya awal pondasi asli, dan didapat penghematan biaya siklus hidup (life cycle cost) sebesar Rp. 228,204,376.01 atau sebesar 22,63% dari biaya siklus hidup pondasi asli.